

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas kerja salah satunya dipengaruhi oleh kinerja sumber daya manusia, maka perusahaan dituntut untuk menjaga produktivitas dengan menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungannya sehingga tenaga kerja dapat terlindungi dari bahaya kecelakaan (Hongadi & Praptiningsih, 2015). Kecelakaan kerja di Indonesia berdasarkan data BPJS tahun 2020 meningkat menjadi 177.000 kasus yang sebelumnya hanya tercatat 114.000 kasus pada 2019, maka dari itu seluruh sektor usaha dihimbau agar selalu menerapkan budaya K3 dengan melibatkan kepemimpinan manajemen maupun tenaga kerja, lalu menyediakan sarana kritik dan saran untuk memperbaiki sistem K3 pada suatu lingkungan (Santia, 2021). Oleh karena itu, perusahaan dihimbau agar peduli terhadap keselamatan kerja mengingat adanya hukuman denda paling tinggi Rp 100.000 dan maksimal penjara 3 bulan bagi yang melanggar peraturan K3 menurut UU No.1 Tahun 1970 Pasal 15 (Petriella, 2018).

CV. Jaya Mandiri *Fiberglass* adalah perusahaan lokal yang aktif dalam pembuatan produk olahan berbahan dasar *fiberglass* di Sidoarjo, Jawa Timur. Berbagai macam jenis produknya adalah tangki septik, bak sampah, pembatas jalan, kamar mandi, dan lain-lain. Aktivitas produksi pada perusahaan ini sering memanfaatkan peralatan dan bahan yang dapat menimbulkan potensi kecelakaan kerja sehingga sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja perlu diterapkan. Salah satu contoh metode Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah *Job Safety Analysis* (JSA), metode ini berfungsi untuk mengidentifikasi potensi bahaya dari awal hingga akhir proses suatu pekerjaan sehingga dapat menentukan pengendalian yang tepat (Nurkholis & Adriansyah, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi kecelakaan kerja pada bagian produksi di CV.Jaya Mandiri *Fiberglass* Sidoarjo?.
2. Bagaimana pelaksanaan pengendalian potensi kecelakaan kerja pada bagian produksi di CV.Jaya Mandiri *Fiberglass* Sidoarjo?.

1.3 Tujuan

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui karakteristik pekerja produksi CV.Jaya Mandiri *Fiberglass* Sidoarjo dari aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku.
2. Mengidentifikasi potensi kecelakaan kerja pada bagian produksi di CV.Jaya Mandiri *Fiberglass* Sidoarjo.
3. Mengetahui pelaksanaan pengendalian potensi kecelakaan kerja pada bagian produksi di CV.Jaya Mandiri *Fiberglass* Sidoarjo.

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Merekomendasi dan menjadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Dapat menambah kemampuan dalam mengimplementasikan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
3. Dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi keselamatan kerja bagi perusahaan pada pekerjaan produksi.

1.5 Lingkup Penelitian

Dalam penelitian lapangan diperlukan ruang lingkup kegiatan. Ruang lingkup yang digunakan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada bagian produksi di CV.Jaya Mandiri *Fiberglass* Sidoarjo, Jawa Timur.
2. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan sasaran para pekerja yang terlibat pada bagian produksi di CV.Jaya Mandiri *Fiberglass* Sidoarjo, Jawa Timur.
3. Analisis potensi kecelakaan kerja dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) pada bagian produksi di CV.Jaya Mandiri *Fiberglass* Sidoarjo, Jawa Timur.
4. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari dokumen Standart Operasional (SOP) produk.